

**PENGARUH CARA BELAJAR DAN PEMANFAATAN SUMBERBELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI MA DARUL ULUM BAKUNG KANOR KABUPATEN BOJONEGORO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Oleh :

BELA APRILLIA DWI HERYANI
NIM : 15210010



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2019

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH CARA BELAJAR DAN PEMANFAATAN SUMBERBELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI MA DARUL ULUM BAKUNG KANOR KABUPATEN BOJONEGORO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

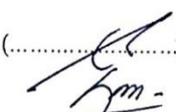
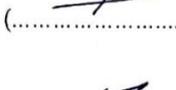
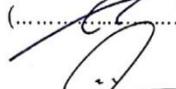
SKRIPSI

Oleh

BELA APRILLIA DWI HERYANI
NIM : 15210010

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 22 Agustus 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Ketua	: <u>Taufiq Hidayat, M.Pd</u> NIDN : 0727128902	()
Sekretaris	: <u>Avis Crusma Fradani, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN : 0729048802	()
Anggota	: 1. <u>Drs. Sarjono, M.M</u> NIDN : 0012055601	()
	2. <u>Avis Crusma Fradani, S.Pd., M.Pd</u> NIDN : 072904882	()
	3. <u>Puput Surivah, S.Pd., M.Pd</u> NIDN : 0725079001	()



Mengesahkan:

Rektor,

Drs. SUJIRAN, M.Pd.
NIDN. 0002106302

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin modern pada era globalisasi sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara melalui pendidikan.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Manusia sangat membutuhkan pendidikan melalui proses yang berusaha menggali dan mengembangkan potensi dirinya lewat metode pengajaran atau dengan cara lain yang telah diakui oleh masyarakat.

”Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”(Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Tujuan Pendidikan yang ingin dicapai pemerintah Indonesia merupakan upaya yang terencana, yang menggunakan berbagai proses dan metode untuk mengembangkan potensi yang ada dalam siswa agar terjadi perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku.

Keberhasilan pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, tanggung jawab pendidikan tidak hanya satu pihak saja tetapi semua pihak turut andil dalam tanggung jawab pendidikan. Oleh karena itu maka diperlukan suatu lembaga untuk melakukan proses pendidikan agar tercapai tujuan pendidikan dengan cara atau usaha melalui pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal yang saling melengkapi pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam mendukung pendidikan misalnya keterampilan dan pelatihan kerja, Sedangkan pendidikan informal adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

Kegiatan proses pembelajaran, proses belajar memegang peranan yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan siswa disekolah dilihat dari keberhasilan belajarnya. Proses belajar yang berhasil akan menunjukkan hasil belajar yang baik, jika sebaliknya proses belajar yang tidak berhasil akan menunjukkan hasil belajar yang rendah. Menurut Slameto “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksidengan lingkungannya”(2010:2). Tanpa adanya proses belajar yang baik maka tujuan pendidikan akan sulit untuk dicapai.

Ada berbagai cara yang dapat dilakukan untuk mengukur keberhasilan belajar. Namun cara yang sering dilakukan dengan cara menggunakan hasil belajar. Proses belajar yang berhasil akan menunjukkan hasil belajar yang optimal, sebaliknya proses belajar yang tidak berhasil akan menunjukkan hasil belajar yang rendah. Menurut Anni & Rifa'i "Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan proses belajar, hasil belajar siswa digunakan sebagai tolak ukur dalam mengetahui kemampuan siswa"(2009:49).

Penilaian yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa. Ada berbagai macam alat yang digunakan untuk penilaian hasil belajar siswa, baik berupa tes maupun nontes. Tes sering digunakan untuk menilai hasil belajar siswa. Menurut Anni & Rifa'idalam praktiknya penilaian disekolah, ulangan yang lazim dilaksanakan itu dapat dianggap sebagai tes subsumatif, sebab ruang lingkup dan tujuan ulangan tersebut sama dengan tes subsumatif. Bahkan di beberapa sekolah ada tes formatif(2014:107).

Tes subsumatif adalah sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu, tujuannya untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor. Sedangkan tes formatif adalah untuk mengukur beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap bahasan pokok tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu. Namun demikian, hasil tes

ataupun ulangan tersebut pada dasarnya bertujuan memberikan gambaran tentang keberhasilan proses belajar mengajar. Keberhasilan itu dilihat dari segi keberhasilan proses. Nilai-nilai dari kegiatan penilaian inilah yang digunakan sebagai acuan untuk menilai kemampuan siswa dalam proses belajar.

Hasil belajar yang baik akan membantu siswa dalam mewujudkan cita-citanya. Siswa yang mempunyai hasil belajar yang baik mempunyai peluang yang besar untuk masuk ke perguruan tinggi yang diharapkan atau suatu pekerjaan yang diharapkan. Oleh karena itu setiap siswa harus berusaha untuk mendapatkan hasil belajar semaksimal mungkin. Hasil belajar yang baik merupakan harapan dari setiap pihak yang terlibat dalam proses belajarnya baik sekolah, siswa, dan orang tua. Beberapa siswa mungkin memperoleh nilai yang tinggi, namun terkadang banyak siswa yang memperoleh hasil belajar yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil belajar yang belum optimal merupakan masalah yang harus dicari penyebabnya. Dengan mengetahui faktor penyebab rendahnya hasil belajar maka dapat diambil keputusan yang tepat sehingga masalah dapat diatasi dengan segera. Masalah akan semakin besar apabila dibiarkan begitu saja tanpa penanganan yang tepat.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Slameto “Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah yang ada dalam diri siswa yaitu jasmani, psikologis, dan kelelahan, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang datang dari luar diantaranya lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat” (2010:54).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor intern yaitu cara belajar siswa. Dengan adanya cara belajar, siswa akan belajar dengan jadwal yang teratur, siswa akan membaca, mengulang materi, dan mengerjakan tugas. Semakin baik cara belajar siswa maka dapat meningkatkan hasil belajar, jika sebaliknya cara belajar siswa buruk maka akan rendah hasil belajar siswa.

Cara belajar merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Slameto bahwa banyak siswa dan atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif mereka kebanyakan hanya mencoba menghafal pelajaran (2010:73). Hasil belajar dapat diperoleh dengan melakukan cara belajar yang baik. Membuat jadwal belajar dan melaksanakannya akan membuat belajar secara teratur. Belajar secara teratur akan membuat siswa dapat dengan mudah menguasai materi pelajaran yang padat dengan mudah. Membaca sebelum pelajaran dan membuat catatan akan membantu siswa dalam proses belajar baik disekolah atau dirumah. Membaca sebelum pelajaran akan membuat siswa lebih siap belajar disekolah dan siswa akan semakin bersemangat membaca jika mempunyai catatan materi yang telah disampaikan disekolah dan mengulangnya dirumah. Materi yang telah disampaikan akan mudah dilupakan jika tidak diulang lagi dirumah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muh Yusuf “ Pengaruh cara belajar siswa terhadap hasil belajar PLC (*Programmable Logic Controller*) di SMK Negeri 5 Makasar ”. Menunjukkan bahwa secara umum cara belajar dan hasil belajar siswa kelas XII SMK NEGERI Makasar

tergolong baik dan peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah cara belajar.

Buruknya cara belajar merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar sehingga menyebabkan menurunnya mutu pendidikan. Menurut Slameto “faktor belajar yang buruk merupakan penyebab masih cukup banyaknya siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih prestasi yang tidak lebih dari siswa yang kurang pandai tetapi mampu meraih prestasi yang tinggi karena mempunyai cara belajar yang baik” (2012:54). Agar mendapatkan hasil belajar yang baik siswa harus belajar dengan baik, siswa harus membuat jadwal belajar, membaca dan membuat catatan mengulang pelajaran, mengerjakan tugas-tugas. Siswa yang membuat jadwal belajar dengan baik maka dapat membagi waktu belajar secara teratur, tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak membuat jadwal belajar, siswa hanya belajar ketika ada ulangan atau tugas.

Selain cara belajar, faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah pemanfaatan sumber belajar yang belum optimal. Tersedianya sumber belajar di sekolah harus mendapat perhatian dalam usaha mencari tujuan pembelajaran, karena sumber belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa di sekolah.

Sumber belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, karena dengan memanfaatkan sumber belajar secara optimal maka informasi yang diperoleh optimal juga. Menurut Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain “Sumber belajar yang sesungguhnya banyak sekali terdapat di mana-mana yaitu sekolah, perpustakaan, media massa, halaman, pusat kota, alam lingkungan,

perdesaan, dan sebagainya” (2014:122). Karena itu sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang.

Seperti yang berbunyi “ setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik” (Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS). Maka dapat disimpulkan bahwa sumber belajar juga berkontribusi besar dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang baik itu akan terwujud apabila fasilitas disekolah sudah lengkap dan bisa memadai untuk dipergunakan oleh siswa, karena hal tersebut akan menunjang siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Namun itu semua tidak terlepas dari fasilitas belajar yang ada disekolah tersebut, jika fasilitas belajar memadai maka siswa akan baik.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Cara Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI Ma Darul Ulum Bakung Kanor Tahun Kabupaten Bojonegoro Pelajaran 2018/2019”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data (Sugiono,2015:55).Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh cara belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelasXIMa Darul Ulum Bakung Kanor?
2. Adakah pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Ma Darul Ulum Bakung Kanor?
3. Adakah pengaruh cara belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Ma Darul Ulum Bakung Kanor?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu hasil rumusan dari suatu penelitian melalui proses mencari, menemukan, mengembangkan, serta menguji suatu pengetahuan. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh cara belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Ma Darul Ulum Bakung Kanor Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Ma Darul Ulum Bakung Kanor Kabupaten Bojonegoro.

3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh cara belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Ma Darul Ulum Bakung Kanor Kabupaten Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, dalam manfaat penelitian ini harus diuraikan secara terperinci manfaat atau apa gunanya hasil penelitian nanti. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan atau mengembangkan pengetahuan baru dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah

Dapat memberikan pemikiran kepada sekolah tentang cara belajar siswa terhadap proses belajar maupun dari segi pemanfaatan sumber belajar.

- b. Bagi Guru

Sebagai masukan kepada guru dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan memberikan motivasi untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan memberikan pengetahuan yang lebih banyak ke siswa.

c. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan meningkatkan pengetahuan baru dan menambah pengalaman langsung.

d. Bagi Siswa

Memberikan informasi mengenai cara-cara belajar yang efektif agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

e. Bagi orang tua

Memberikan informasi mengenai cara belajar yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar anaknya.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan peneliti untuk menghindari kesalah pemahaman dan perbedaan penafsiran pembaca yang terkaitan dalam judul skripsi, maka definisi operasional penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Cara Belajar

Cara belajar adalah banyak siswa dan atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif mereka kebanyakan hanya mencoba menghafal pelajaran.

2. Pemanfaatan sumber belajar

Sumber belajar yang sesungguhnya banyak sekali terdapat dimana-mana yaitu sekolah, perpustakaan, media massa, halaman, pusat kota, alam lingkungan, pedesaan, dan sebagainya.

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan proses belajar, hasil belajar siswa digunakan sebagai tolak ukur dalam mengetahui kemampuan siswa.

4. Mata Pelajaran Ekonomi

Ekonomi adalah suatu ilmu sosial yang mempelajari tentang kegiatan manusia yang berkaitan dengan aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa yang berhubungan dengan upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mencapai suatu tingkatan kemakmuran.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Cara Belajar

a. Pengertian Cara Belajar

Cara belajar pada dasarnya merupakan suatu cara atau strategi yang diterapkan untuk siswa dalam belajarnya untuk mencapai hasil yang diinginkan. Penilaian baik atau buruknya usaha belajar yang dilakukan siswa akan tergambar dalam bentuk prestasi. Cara belajar siswa akan terlihat dari hasil yang diperoleh siswa tersebut. Hasil belajar yang baik akan dipengaruhi oleh cara belajar yang baik pula. Menurut Nasution berpendapat bahwa “cara belajar adalah suatu cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang siswa dalam menangkap informasi dan cara berpikir”(2008:94). Sedangkan menurut Slameto berpendapat bahwa “metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan”(2010:82).

Cara akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila siswa tidak memiliki cara belajar yang efektif maka hasil belajar yang diperoleh akan rendah. Perilaku siswa dalam mencapai suatu usaha tujuan belajar yang akan mempengaruhi hasil yang dicapai. Perilaku-perilaku yang menumbuhkan cara belajar yang dianggap dapat menyelesaikan atau mencapai tujuan belajar tersebut. Oleh karena

itu, siswa mempunyai cara tersendiri atau berbeda antara satu dengan yang lainnya atau tidak akan memperoleh suatu hasil yang sama pula.

Jadi, berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa cara belajar dapat diartikan sebagai jalan yang harus dilalui untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Cara-cara yang dipakai dalam belajar tersebut akan menjadi suatu kebiasaan belajar yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

b. Cara-cara yang mempengaruhi belajar

Cara-cara yang digunakan siswa dalam belajarnya nanti akan menjadi kebiasaan dalam belajarnya. Menurut Slameto berpendapat bahwa” kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri” (2010:82). Cara-cara yang mempengaruhi belajar adalah:

1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil maka perlu siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur atau disiplin.

2) Membaca dan membuat catatan

Membaca mempunyai pengaruh besar terhadap belajar. Hampir kegiatan belajar adalah membaca. Agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar. Salah satu metode membaca yang

baik dan banyak dipakai untuk belajar adalah metode *survey* (meninjau), *question* (mengajukan pertanyaan), *read* (membaca), *recite* (menghafal), *write* (menulis) dan *review* (mengingat kembali). Kemudian membuat catatan mempunyai pengaruh besar dalam hasil belajar.

3) Mengulang bahan pelajaran

Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (*review*) bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah dilupakan akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Cara ini dapat dilakukan dengan cara membuat ringkasan, kemudian untuk mengulang cukup belajar dari ringkasan atau juga dapat dari mempelajari soal tanya jawab yang sudah pernah dikerjakan. Agar dapat mengulang dengan baik maka perlunya disediakan waktu untuk mengulang dan menggunakan waktu itu dengan sebaik-baiknya, untuk menghafal dan memahami bahan yang diulang secara sungguh-sungguh.

4) Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

5) Mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes, ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat atau mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku atau soal-soal buatan sendiri.

Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai hasil belajar yang baik jika dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Menurut Tu'u cara belajar yang efisien (2004:80) sebagai berikut :

1. Berkonsentrasi pada sebelum dan pada saat belajar.
2. Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima.
3. Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasainya dengan sebaik-baiknya.
4. Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.

Cara-cara yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa, jika siswa tidak memiliki cara belajar maka hasil belajar yang akan diperoleh akan rendah. Usaha siswa dalam mencapai hasil belajar yang tinggi, akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai dengan cara siswa membuat jadwal belajar setiap hari siswa melaksanakannya dengan disiplin, siswa belajar setiap hari dengan mengulang pelajaran yang telah disampaikan guru disekolah dan mengerjakan tugas yang diberikan guru sebagai pekerjaan rumah atau mengerjakan soal-soal latihan dengan membuat kebiasaan belajar

seperti itu maka siswa akan belajar dengan teratur dan disiplin setiap hari, maka hasil belajar siswa disekolah akan maksimal.

c. Cara belajar yang efektif

Menurut Slameto berpendapat bahwa belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (2010:74). Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini:

1) Kondisi internal

Kondisi internal adalah kondisi (situasi) yang ada di dalam diri siswa itu sendiri misalnya kesehatannya, keamanannya, danketenteramannya. Siswa dapat belajar dengan baik apabila kebutuhan-kebutuhan internalnya dapat dipenuhi.

2) Kondisi eksternal

Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia misalnya kebersihan rumah, penerangan, dan keadaan lingkungan fisik yang lain.

3) Strategi belajar

Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin.

Jadi, berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa cara belajar yang efektif dapat ditentukan dengan kondisi dan strategi belajar siswa yang berbeda-beda. Kebiasaan dalam belajar tersebut akan menjadi suatu kebiasaan belajar siswa yang akan mempengaruhi hasil belajar yang maksimal.

Pada penelitian ini variabel cara belajar diukur dengan menggunakan indikator dari Slameto (2010:82) sebagai berikut :

1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaanya.
2. Membaca dan membuat catatan.
3. Mengulangi bahan pelajaran.
4. Kosentrasi.
5. Mengerjakan tugas.

2. Pemanfaatan Sumber Belajar

a. Pengertian pemanfaatan sumber belajar

Sumber belajar sangat berguna dalam proses pembelajaran siswa. Karena dengan adanya sumber belajar akan mempermudah siswa dalam mempelajari pengetahuan yang baru. Menurut Djamarah berpendapat bahwa sumber-sumber bahan dan belajar adalah sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau berasal untuk belajar seseorang (2006:48). Sedangkan menurut Rohani menyatakan bahwa sumber belajar adalah segala apa (daya, lingkungan, dan pengalaman) yang dapat digunakan dan dapat mendukung kegiatan pengajaran secara efektif dan dapat memudahkan

tujuan pembelajaran baik secara langsung atau tidak langsung, baik yang kongkrit atau abstrak (2004:164).

Jadi, dari penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber belajar dapat diartikan segala sesuatu yang mengandung informasi yang dapat digunakan siswa untuk belajar, menambah pengetahuan baru, dan perubah tingkah laku siswa untuk menjadi lebih baik lagi.

b. Macam-macam sumber belajar

Menurut Mulyasa (2009:177) berpendapat bahwa dari berbagai sumber belajar yang ada dan mungkin digunakan dalam pembelajaran dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Manusia (*people*)

Orang yang menyampaikan pesan pengajaran secara langsung seperti guru, dosen, administrator yang diminati secara khusus yang sengaja untuk kepentingan belajar.

2) Lingkungan (*setting*)

Ruang dan tempat ketika sumber-sumber belajar dapat berinteraksi dengan siswa.

3) Bahan (*material*)

Sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran baik yang diniati secara khusus seperti film pendidikan, peta, buku paket, yang bisa disebut media pembelajaran atau bahan yang bersifat umum seperti film dokumentasi.

4) Alat dan peralatan (*tools and aquipment*)

Sumber belajar untuk produksi dan memainkan sumber-sumber lain.

5) Aktivitas (*activities*)

Sumber yang merupakan antara suatu teknik dengan sumber lain untuk memudahkan belajar.

Sedangkan menurut Djamarah (2006:48) mengatakan bahwa sumber belajar itu sebagai berikut:

- 1) Manusia (dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat)
- 2) Buku atau perpustakaan
- 3) Media pembelajaran (majalah, surat kabar, TV, dan radio)
- 4) Lingkungan
- 5) Alat-alat pembelajaran (buku pelajaran, perpustakaan, gambar, papan tulis, kapur, spidol)
- 6) Museum (tempat-tempat menyimpan benda-benda kuno).

Jadi dari macam-macam sumber belajar dapat ditarik kesimpulan bahwa macam-macam dari sumber belajar siswa bisa dari manusia untuk mendapatkan informasi secara langsung atau tidak langsung, dan tidak hanya manusia tetapi bisa dari sumber-sumber yang dapat dipercaya siswa.

c. Kegunaan Sumber Belajar

Dengan memanfaatkan sumber belajar secara optimal maka informasi yang akan disampaikan oleh guru akan mudah diterima oleh siswa. Namun pemilihan sumber belajar haruslah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam tujuan pendidikan.

Menurut Mulyasa (2009:182) berpendapat bahwa secara umum kegunaan sumber belajar dapat dilakukan sebagai berikut :

- 1) Pembukaan jalan dan pengembangan wawasan terhadap proses pembelajaran yang ditempuh. Sumber belajar adalah peta dasar yang perlu dijajaki secara umum agar wawasan pembelajaran yang dikembangkan dapat dipahami lebih awal.
- 2) Materi pelajaran yang dipelajari dan langkah-langkah operasional untuk menelusuri secara lebih teliti materi standar secara tuntas.
- 3) Memberikan berbagai ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar.
- 4) Memberikan petunjuk dan deskripsi tentang hubungan antara apa yang sedang dikembangkan dalam pembelajaran dengan ilmu pengetahuan lainnya.
- 5) Menginformasikan sejumlah penemuan baru yang pernah diolah orang lain sehubungan dengan pembelajaran yang dikembangkan, yang menuntut adanya kemampuan pemecahan dari para guru dan siswa.

Menurut Majid (2009:172) mengemukakan bahwa ada enam jenis fungsi dalam pengembangan sumber belajar sebagai berikut:

1) Fungsi riset dan teori

Bertujuan untuk menghasilkan dan mengetes pengetahuan dengan sumber-sumber belajar, pelajar, dan fungsi tugas.

2) Fungsi *desain*

Menjabarkan secara garis besar teori teknologi pendidikan kedalam spesifikasinya untuk dipakai sebagai sumber belajar.

3) Fungsi produksi dan penempatan

Menjabarkan secara khusus sumber-sumber kedalam sumber-sumber kongkret.

4) Fungsi evaluasi dan seleksi

Bertujuan untuk menentukan atau menilai penerimaan atau kriteria sumber-sumber belajar oleh fungsi yang lain.

5) Fungsi organisasi dan pelayanan

Untuk membuat atau menjadikan sumber-sumber dan informasi mudah diperoleh bagi kegunaan fungsi lain serta pelayanan bagi siswa.

Dengan memanfaatkan sumber belajar dengan optimal maka informasi yang akan didapat oleh siswa akan menambah pengetahuan baru siswa dengan cara memilih sumber-sumber belajar yang jelas dan sesuai dengan pengetahuan yang baru.

Pada penelitian ini variabel pemanfaatan sumber belajar diukur dengan menggunakan indikator dari Mulyasa (2009:177) sebagai berikut :

1. Manusia
2. Lingkungan
3. Bahan
4. Alat dan peralatan
5. Aktivitas

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Sudjana (2009:28) berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan tersebut sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap, tingkah lakunya, ketrampilan, kecakapan, kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan aspek-aspek lain yang ada pada individu.

Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut segala aspek pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Perubahan tersebut akan ditunjukkan melalui tingkah laku dalam rangka mencapai tujuan.

b. Unsur-unsur Belajar

Belajar mempunyai unsur-unsur yang terkait dan tidak bisa berdiri sendiri. Menurut Anni dan Rifa'i (2009:84) berpendapat bahwa ada beberapa unsur yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Peserta didik

Peserta didik dapat diartikan sebagai siswa, warga belajar, dan peserta pelatihan yang sedang melakukan kegiatan belajar.

2) Rangsangan (*stimulus*)

Rangsangan adalah yang merangsang pengindraan peserta didik agar peserta didik mampu belajar secara optimal.

3) Memori

Memori yang ada pada peserta didik berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dihasilkan dari kegiatan belajar sebelumnya.

4) Respon

Tindakan yang dihasilkan dari memori disebut respon.

Sedangkan menurut Djamarah (2006:41) berpendapat bahwa ada beberapa komponen-komponen belajar tersebut adalah sebagai berikut:

1) Tujuan

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan proses belajar.

2) Bahan pelajaran

Bahan pelajaran adalah materi yang akan disampaikan guru ke siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.

3) Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar adalah inti dari pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

4) Metode

Metode adalah cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

5) Alat

Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.

6) Sumber pelajaran

Sumber pelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai bahan pengajaran yang terdapat atau asal untuk belajar siswa.

c. Teori-teori Belajar

Menurut Slameto berpendapat bahwa ada beberapa teori belajar diantaranya sebagai berikut:

1) Teori Gestalt

Adanya penyesuaian yang memperoleh response yang tepat untuk memecahkan problem yang dihadapi. Belajar yang penting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari.

2) Teori J.Bruner

Belajar tidak untuk mengubah tingkah laku seseorang tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar lebih banyak dan mudah.

3) Teori Piaget

Suatu rangkaian perubahan yang terjadi pada tiap individu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

4) Teori R.Gagne

Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.

5) *Purposeful learning*

Purposeful learning adalah belajar yang dilakukan dengan sadar untuk mencapai tujuan yang dilakukan siswa sendiri tanpa perintah atau bimbingan orang lain dan dilakukan siswa dengan bimbingan orang lain didalam situasi belajar mengajar disekolah.

6) Belajar dengan mengamati dan meniru (*observation learning and imitation*)

Tingkah laku baru dikuasai atau dipelajari dengan mengamati dan meniru suatu model, contoh, dan teladan dari orang lain.

7) Belajar yang bermakna (*meaningful learning*)

Menerima dan menemukan adalah langkah pertama dalam belajar dengan usaha mengingat atau menguasai apa yang dipelajari agar kemudian dapat dipergunakan (2010:08).

d. Pengertian Hasil belajar

Menurut Mulyono berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang tetap (2003:38). Menurut Anni berpendapat bahwa hasil belajar adalah perubahan yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar, perubahan perilaku tersebut tergantung apa yang dipelajari oleh siswa, apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah pengetahuan tentang konsep (2010:05).

Dengan demikian, hasil belajar adalah kemampuan ketrampilan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah siswa menerima yang diberikan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari dalam proses belajar.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Berhasil atau tidaknya siswa dalam proses belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar, baik yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan dari luar diri siswa (faktor eksternal). Menurut Syah (2004:134) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu faktor internal contohnya jasmani dan rohani, faktor eksternal contohnya keadaan lingkungan disekitar siswa, dan pendekatan belajar yaitu sejenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Sedangkan menurut Slameto (2010:54) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor intern yang meliputi:
 - a) Faktor jasmani yang meliputi kesehatan.
 - b) Faktor psikologis yang meliputi perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan yang meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

2) Faktor-faktor ekstern yang meliputi :

- a) Faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, suasana rumah, ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah yang meliputi metode, kurikulum, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung.
- c) Faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

4. Mata Pelajaran Ekonomi

a. Pengertian Mata Pembelajaran Ekonomi di MA

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Oikonomia* yang terdiri dari dua suku kata yaitu *oikos* dan *nomos*. *Oikos* yang berarti rumah tangga, sedangkan *nomos* berarti aturan. Sehingga *oikonomia* mengandung arti aturan rumah tangga. *Oikonomia* memiliki arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam suatu rumah tangga.

Ilmu ekonomi termasuk dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar, menengah, atau program studi di perguruan tinggi. Ilmu pengetahuan sosial adalah bahan kajian terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi diorganisasikan dari konsep-konsep ketrampilan-ketrampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu

sosial disusun melalui pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan bermakna bagi siswa dalam kehidupannya.

Menurut Sukwiaty menyatakan ilmu ekonomi adalah suatu mempelajari tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternatif penggunaan, baik saat ini maupun masa depan kepada berbagai individu maupun kelompok dalam suatu masyarakat (2007:101).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mata pelajaran ekonomi adalah bagian dari Ilmu Pengetahuan Sosial yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya yang tak terbatas dengan kebutuhan yang tak terbatas jumlahnya.

b. Tujuan mata pelajaran ekonomi di MA

Adanya mata pelajaran IPS disekolah para siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial yang memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya untuk memecahkan masalah-masalah sosial tersebut.

Mata pelajaran ekonomi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memenuhi sejumlah konsep ekonomi yang berkaitan dengan peristiwa dan masalah ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Terutama terjadi dalam di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan negara.
- 2) Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi.
- 3) Membentuk sikap bijak, rasional, dan bertanggung jawab dengan pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat dan negara.
- 4) Membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Dari pihak guru materi pelajaran ekonomi itu harus diajarkan atau disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Dari pihak siswa materi pelajaran ini harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian yang disusun berdasarkan indikator pencapaian belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran ekonomi bukanlah mata pelajaran yang bersifat hafalan, sehingga siswa harus diajarkan untuk mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi yang terjadi secara nyata maka pembelajaran ekonomi perlu menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa serta disesuaikan dengan kondisi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Penelitian Relevan

Tabel 2.1. Penelitian Relevan

Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
Muh. Yusuf Mapease (2009)	Pengaruh cara belajar dan motivasi terhadap hasil belajar PLC siswa kelas 3 jurusan listrik SMK NEGERI 5 Makassar	Terdapat pengaruh positif signifikan antara cara belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PLC siswa kelas 3 jurusan listrik SMK NEGERI 5 Makassar
Dian Hapsari Kusumoningtyas (2012)	Pengaruh motivasi dan cara belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi akuntansi	Terdapat pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi akuntansi
Muhammad Chamim (2017)	Pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Wlingi tahun 2016/2017	Terdapat pengaruh positif signifikan antara Pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Wlingi tahun 2016/2017
Heni Rosdiana (2007)	Pengaruh Pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI SMA NEGERI 2 Wonogiri	Terdapat pengaruh positif signifikan antara Pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI SMA NEGERI 2 Wonogiri

Surdarto (2010)	Pengaruh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS pada siswa SMP Institut Indonesia Semarang	Terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS pada siswa SMP Institut Indonesia Semarang
--------------------	---	--

Beberapa penelitian relevan mengenai hasil belajar menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Yusuf Mapease (2009), Dian Hapsari Kusumoningtyas (2012), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif cara belajar terhadap hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Chamim (2017), Heni Rosdiana (2007), dan Surdarto (2010) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar.

C. Kerangka Berpikir

Cara-cara belajar yang baik seperti membuat jadwal, membaca, dan membuat catatan, mengulang bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas akan menjadi sebuah kebiasaan belajar yang berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dengan membuat jadwal maka siswa akan belajar dengan teratur sehingga saat ulangan tiba, siswa akan lebih siap mengerjakan ulangan. Kesalahan yang banyak dilakukan siswa menurut Slameto berpendapat bahwa menumpuk pelajaran sampai saat terakhir saat ulangan atau ujian mendekati sehingga mereka diburu-buru waktu (2010:81).

Membuat catatan yang baik juga akan membuat siswa menjadi lebih mudah membaca dan mempelajari pelajaran sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Catatan yang rapi juga memudahkan siswa dalam mempelajari pelajaran. Pelajaran yang telah disampaikan kemudian diulang lagi dan tidak akan mudah dilupakan akan terus diingat oleh siswa. Cara belajar efektif yang lainnya adalah dengan berkonsentrasi dan mengerjakan tugas. Dengan berkonsentrasi maka siswa akan lebih memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan memusatkan pikiran siswa akan fokus dan mengesampingkan yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Menurut Slameto berpendapat bahwa bagi pelajar yang sudah terbiasa berkonsentrasi akan dapat belajar dengan sebaik-baiknya kapan dan dimanapun juga. Jadi kemampuan berkonsentrasi juga akan menemukan hasil belajarnya.

Adanya pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mappedse (2009) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif cara dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusumoningtyas (2012) yang menunjukkan bahwa secara stimulasi terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi akuntansi.

Pemanfaatan sumber belajar yang optimal akan mendukung proses pembelajaran karena sumber belajar akan mempermudah penyampaian informasi dari guru ke siswa. Menurut Mulyasa berpendapat bahwa sumber belajar yang tersedia disekolah antara lain adalah perpustakaan, media massa, dan sumber-sumber masyarakat (2009:179). Ketersediaan sumber belajar

disekolah apabila tidak dimanfaatkan secara optimal tidak akan membawa manfaat bagi siswa. Oleh karena itu sumber belajar yang disediakan dimanfaatkan secara optimal oleh siswa pemanfaatan sumber belajar memungkinkan siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih dalam. Sebaliknya pembelajaran yang kurang mengoptimalkan sumber belajar membuat siswa mendapat informasi dan pengetahuan yang terbatas. Semakin banyak informasi yang diperoleh oleh siswa akan menambah pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap pelajaran.

Adanya pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Chamim (2017) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Heni Rosdiana (2007) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh dan Surdarto (2010) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar.

Belajar merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam pendidikan. Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan guru melalui tes. Menurut Djamarah berpendapat bahwa hasil tes atau ulangan pada dasarnya bertujuan memberikan gambaran tentang keberhasilan proses belajar mengajar. Hasil belajar yang baik menandakan bahwa proses belajar berjalan dengan baik.

Hasil belajar yang baik merupakan harapan dari guru, orang tua, dan siswa itu sendiri. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Ada beberapa siswa yang memperoleh hasil belajar yang buruk dibawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditentukan sekolah dan harus melakukan remedial.

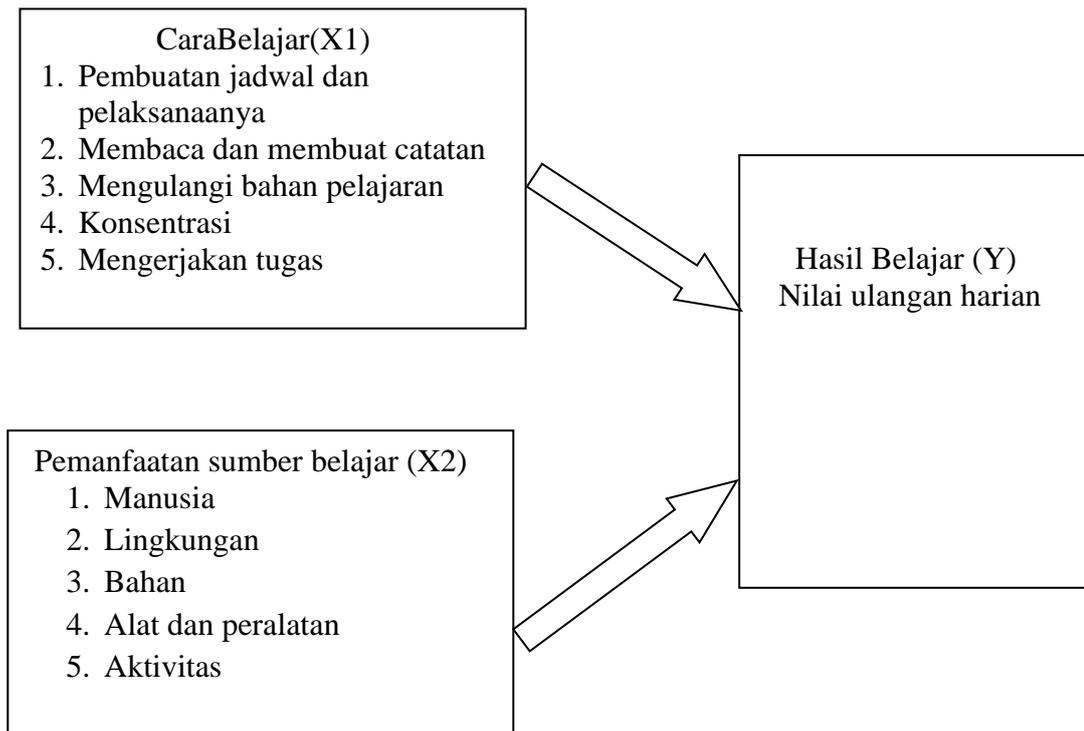
Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Syah berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu faktor intern (dari dalam siswa) contohnya kondisi jasmani dan rohani siswa, faktor eksternal (dari luar siswa) contohnya kondisi lingkungan disekitar siswa, dan faktor pendekatan belajar yaitu upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran (2004:132). Pendapat lain dikemukakan oleh Slameto bahwa faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern dan faktor eksternal (2010:54).

Mata pelajaran ekonomi adalah bagian dari Ilmu Pengetahuan Sosial yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya yang tak terbatas dengan kebutuhan yang tak terbatas jumlahnya.

Mata pelajaran ekonomi bukanlah mata pelajaran yang bersifat hafalan, sehingga siswa harus diajarkan untuk mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi yang terjadi secara nyata maka pembelajaran ekonomi perlu menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai

dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa serta disesuaikan dengan kondisi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini jika dibuat dalam bentuk skema adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Menurut Sugiono berpendapat bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (2010:96). Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh signifikan cara belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Ma Darul Ulum Bakung Kanor Kabupaten Bojonegoro.
2. Ada pengaruh signifikan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Ma Darul Ulum Bakung Kanor Kabupaten Bojonegoro.
3. Ada pengaruh signifikan cara belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Ma Darul Ulum Bakung Kanor Kabupaten Bojonegoro.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*.

B. Populasi dan Sample

1. Populasi

Menurut Sugiono menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (2015:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Ma Darul Ulum Bakung Kanor Kabupaten Bojonegoro tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 44 siswa.

2. Sample

Menurut Sugiono menyatakan sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (2015:118). Sample penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data atau dapat mewakili seluruh populasi. Dalam sample ini yang diambil adalah siswa kelas XI Ma Darul Ulum Bakung Kanor Kabupaten Bojonegoro dengan berjumlah sebanyak 44 siswa, sehingga teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* karena

jumlah sampel yang kecil. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian perlu didukung dengan adanya data yang lengkap dengan permasalahan yang akan diteliti, sehingga dalam menarik kesimpulan dari hasil penelitian dapat lebih dipercaya. Pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka diperlukan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi

Menurut Sugiyono menyatakan teknik pengumpulan data dokumen atau observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (2015:203).

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai daftar nama dan jumlah siswa yang menjadi populasi penelitian serta nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi semester kedua tahun pelajaran 2018/2019 diMA Darul Ulum Bakung Kanor untuk variabel Y (hasil belajar).

2. Metode Angket atau kuisisioner

Menurut Sugiono menyatakan angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (2015:199).

Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup sehingga responden hanya bisa memilih jawaban yang telah disediakan. Berdasarkan atas jawaban itu peneliti mengambil suatu kesimpulan mengenai subyek yang diteliti. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 (cara belajar) dan variabel X_2 (pemanfaatan sumber belajar) diMA Darul Ulum Bakung Kanor Kabupaten Bojonegoro.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian perlu didukung dengan adanya data yang lengkap dengan permasalahan yang akan diteliti, sehingga dalam menarik kesimpulan dari hasil penelitian dapat lebih dipercaya. Pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka diperlukan jenis dan sumber data sebagai berikut:

1. Jenis Data

Bila dilihat secara umum karakteristik data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Karakteristik tersebut akan memberikan hasil observasi nantinya akan dinyatakan dalam bentuk bilangan.

Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh cara belajar dan pemanfaatan sumber belajar diMA Darul Ulum Bakung Kanor yang dinyatakan dalam bentuk skor-skor dari item yang ada di dalam angket.

2. Sumber data

Sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagai berikut:

- a. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket untuk mengetahui informasi mengenai cara belajar dan pemanfaatan sumber belajar.
- b. Data sekunder dapat berupa data-data yang berhubungan dengan hasil belajar seperti data nilai ulangan harian.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono menyatakan instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial maupun alam yang diamati (2015:147). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk memperoleh data cara belajar dan pemanfaatan sumber belajar.

Pengembangan instrumen tersebut dari indikator kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan terstruktur berupa angket. Butir pertanyaan digunakan untuk mencari data tentang cara belajar dan pemanfaatan sumber belajar. Bentuk angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dipandang dari cara menjawab angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang jenis tertutup karena sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
2. Dipandang dari jawaban yang diberikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah langsung karena diisi langsung oleh responden tentang pengaruh tingkat ekonomi cara belajar dan pemanfaatan belajar terhadap hasil belajar siswa.
3. Dipandang dari bentuknya yang digunakan angket checklist dimana responden tinggal memilih tanda checklist pada kolom jawaban yang sesuai.

Agar penyusunan instrument lebih sistematis, berikut ini langkah-langkah dalam menyusun instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

N O	Variable	Indikator	No.Item soal	Jumlah
1.	Cara Belajar (X ₁) (Slameto, 2010:82)	a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya	1,2,3	3
		b. Membaca dan membuat catatan	4, 5, 6	3
		c. Mengulangi bahan pelajaran	7, 8,9	3
		d. Konsentasi	10, 11,12	3
		e. Mengerjakan tugas	13, 14,15	3
2.	Pemanfaatan sumber belajar (X ₂) (Mulyasa, 2009:177)	a. Manusia	16, 17,	3
		b. Lingkungan	18	3
		c. Bahan	19, 20,	3
		d. Alatdan peralatan	21	3
		e. Aktivitas	22, 23, 24 25, 26, 27 28, 29, 30	3

Tabel 3.2 Skor Jawaban Angket

Jawaban	Skor
Alternatif jawaban tidak pernah	1
Alternatif jawaban jarang	2
Alternatif jawaban kadang-kadang	3

Alternatif jawaban sering	4
Alternatif jawaban selalu	5

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Sebelum angket disebarakan pada responden sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen pada beberapa responden sebagai sampel. Hal ini dimaksud untuk menghilangkan pertanyaan yang tidak relevan, mengevaluasi pertanyaan mudah dimengerti oleh responden atau tidak.

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen tersebut dalam pengambilan data penelitian. Instrumen yang di uji cobakan adalah instrumen berisi pertanyaan tentang Cara Belajar, Pemanfaatan Sumber Belajar, dan Hasil belajar kemudian dihitung validitas dan reliabilitasnya.

a. Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalitan suatu instrumen (2006:168). Instrumen dikatakan valid apabila mampu apa yang akan diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.

Menurut Ghozali untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak, maka dengan membandingkan antara nilai (r_{hitung}) dengan (r_{tabel}) dengan taraf signifikansi 5%. Apabila r_{hitung}

> rtabel maka instrumen dikatakan valid, apabila rhitung < rtabel maka instrumen dikatakan tidak valid. Perhitungan menggunakan bantuan program SPSS *For Windows* 22.0.

b. Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi reliabilitas adalah suatu instrumen cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya (2006:178). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil.

Menurut Ghozali suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach'Alpha* > 0,60 maka kuesioner yang diuji terbukti reliabel (2005:42). Perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS *For Windows* 22.0.

2. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono menyatakan analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (2015:207).

Metode ini digunakan untuk mengetahui secara tepat skor jawaban dan mendeskripsikan hasil data mengenai keadaan tiap variabel. Untuk mengukur variabel tersebut menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel angket.
- b. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menentukan persamaan atau model regresinya, maka persamaan regresi harus memenuhi uji asumsi klasik terlebih dahulu karena akan dijadikan sebagai alat prediksi. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini *BLUE (Best Linier Unbias and Estimate)* memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik meliputi:

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal.

Menurut Ghozali untuk menguji normalitas data salah satu cara yang digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (2011:160). Deteksi normalitas data dapat juga dilakukan dengan melihat histogram residualnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini untuk mengetahui apakah antar variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan mengkorelasikan antar variabel dan apabila korelasinya signifikan maka antar variabel bebas terjadi multikolinearitas.

Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai toleransi. Menurut Ghozali antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF <10 (2005:91).

c. Uji Heteroskedasitas

Menurut Ghozali bahwa uji heteroskedasitas bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap (2005:105). Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan yang berbeda antara satu observasi ke observasi lain yang artinya varian dalam model tidak sama.

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedasitas. Untuk mengetahui heteroskedasitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot* melalui program SPSS. Dari grafik *scatter plot* jika terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah 0 pada sumbu Y berarti model regresi tersebut tidak mengandung heteroskedasitas.

4. Analisis Regresi Ganda

Setelah uji prasyarat regresi dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh cara belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Sedangkan pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Rumus persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi)

a = Koefisien regresi (konstantan)

b₁ = Koefisien regresi cara belajar siswa

b₂ = Koefisien regresi pemanfaatan sumber belajar

X₁ = Variabel independen (cara belajar)

X₂ = Variabel independen (pemanfaatan sumber belajar)

5. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Simultan atau uji F

Menurut Ghozali menyatakan Uji F pada dasarnya apakah semua variable independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen/terikat (2011:98).

Jika nilai signifikansi < a (0,05) atau koefisien f_{hitung} signifikan pada taraf kurang dari 5% maka Ha diterima. Jika nilai signifikansi < a (0,05) atau koefisien f_{hitung} pada taraf lebih dari 5% maka Ha ditolak.

b. Uji Parsial atau uji t

Menurut Ghozali menyatakan Uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variable independen (2011:98).

Jika nilai signifikan $< \alpha$ (0,05) atau koefisien t hitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka H_0 ditolak. Jika nilai signifikan $> \alpha$ (0,05) atau koefisien t hitung signifikan pada taraf lebih dari 5% maka H_0 diterima.

c. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau sejauh mana variabel independen terhadap variabel dependen dengan adanya regresi linier berganda. Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini dalam mencari nilai R^2 (*R Square*) penelitian menggunakan program SPSS.

Koefisien determinasi partial r^2 menerangkan besarnya pengaruh variabel independen secara partial terhadap variabel dependen. Koefisien r^2 dapat dilihat melalui tabel *coefficient uji partial* dengan melihat *Correlation Partial*.

